

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BANJAR
TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH ANAK PEREMPUAN
DARI PASANGAN KAWIN HAMIL**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD LAILI SANUSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/ 1443H**

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BANJAR
TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH ANAK PEREMPUAN
DARI PASANGAN KAWIN HAMIL**

Tesis

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister Hukum Keluarga

**Oleh
Muhammad Laili Sanusi
NIM 180211050130**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2022 M/ 1443H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Laili Sanusi
NIM : 180211050130
Tempat/Tgl.Lahir : Gambut, 11 Desember 1984
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis saya yang berjudul "*Kearifan Lokal Masyarakat Banjar tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil*" adalah merupakan karya tulis saya sendiri, kecuali yang bersumber kutipan-kutipan yang terdapat dalam tulisan. Apabila nantinya terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi atau duplikat. Maka, saya bersedia menerima sanksi akademik sebagaimana yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Muhammad Laili Sanusi

PERSETUJUAN TESIS
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BANJAR
TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH ANAK PEREMPUAN DARI
PASANGAN KAWIN HAMIL

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Muhammad Laili Sanusi
NIM. 180211050130

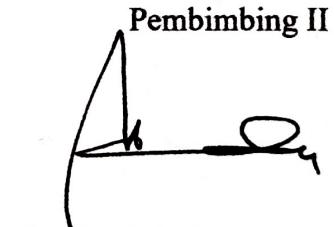
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum.

Pembimbing II



Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH.

PENGESAHAN TESIS

KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BANJAR TENTANG PENENTUAN WALI NIKAH ANAK PEREMPUAN DARI PASANGAN KAWIN HAMIL

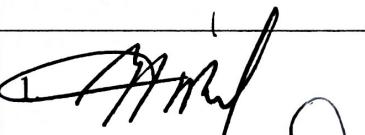
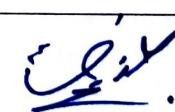
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Muhammad Laili Sanusi

180211050130

Telah Diajukan pada Dewan Pengaji
Pada: Hari Senin, Tanggal 22 Juli 2022

Dewan Pengaji:

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.	
2. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum.	
3. Dr. H. Sukris Sarmadi, S.H., M.H	
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.	



Mengetahui,
Direktur,

PROF. DR. H. ZULFA JAMALIE, S.AG, M.Pd.
NIP. 196211121989031004

KATA PERSEMPAHAN

Teruntuk Kedua Orang Tua, Ayah dan Ibu...

Melalui tulisan ini tentunya penulis berharap menjadi angin penyejuk buat ayah dan ibu yang telah berjuang tanpa balas jasa untuk membesarakan, merawat serta mendidik anakmu ini. Tanpa terasa, waktu pun terus berjalan hingga anakmu bisa menyelesaikan pendidikan Program Strata Dua pada Perguruan Tinggi Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Teruntuk Isteri dan Anak-Anakku tersayang...

Hadirnya kasih sayang kalian selalu memberikan motivasi kuat dalam perjuanganku untuk menapaki jejak karirku secara perlahan. Walaupun pun ini bukan akhir segalanya, tentu aku sangat berharap untuk mendapatkan doa yang tulus dari kalian demi kehidupan kita yang lebih baik dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرِفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى أَهْلِ
وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِيمَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang karena rahmat dan hidayah-Nya lah karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. *Shalawat* serta salam tak lupa dihaturkan keharibaan junjungan kita Nabiyyullaah Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman.

Suatu kebanggaan besar bagi penulis, karena bisa menyelesaikan Tesis dengan judul: “***Kearifan Lokal Masyarakat Banjar tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil***”, yang sudah menjadi merupakan syarat mutlak guna memperoleh gelar akademik.

Sebaliknya tak lupa terucapkan terima kasih kepada mereka yang telah banyak meluangkan waktu dan menyumbangkan hasil pemikirannya hingga terselesaikannya tulisan ini. Oleh karenanya lah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Wali Nikah	18
1. Definisi Wali Nikah.....	18
2. Landasan Hukum Wali Nikah	21
3. Prasyarat menjadi Wali Nikah.....	26
4. Pengklasifikasian Wali Nikah	33
B. Wali Nikah Anak Perempuan Pasangan Kawin Hamil	39
C. Faktor Penyebab Anak Perempuan Pasangan Kawin Hamil	48
D. Status Anak Perempuan Pasangan Kawin Hamil.....	52
E. Kearifan Lokal Masyarakat tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	65
B. Lokasi Penelitian	65
C. Data dan Sumber Data.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Teknik Pengolahan dan Analisis data	70
F. Prosedur Penelitian.....	72

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
B. Penyajian Data dan Analisis Data	78
1. Wawancara kepada responden 1.....	78
2. Wawancara kepada responden 2.....	83
3. Wawancara kepada responden 3.....	93
4. Wawancara kepada responden 4.....	107
5. Wawancara kepada responden 5.....	125
6. Wawancara kepada responden 6.....	140
7. Wawancara kepada responden 7.....	153
8. Wawancara kepada responden 8.....	165
9. Wawancara kepada responden 9.....	173
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	181
B. Saran-Saran	182
DAFTAR PUSTAKA..	184
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	191
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	198

ABSTRAK

Muhammad Laili Sanusi, **2018.** “*Kearifan Lokal Masyarakat Banjar Tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil*”, Tesis Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M.Hum. dan Pembimbing II: Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., M.H.

Kata Kunci: *Kearifan Lokal Masyarakat Banjar, dan Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan Pasangan Kawin Hamil.*

Pergaulan bebas muda-mudi zaman sekarang sudah lagi tidak bisa terkendalikan. Hal ini terjadi akibat dari banyaknya budaya luar yang masuk mengajarkan pada kebebasan dan berdampak pada perilaku menyimpang. Tidak jarang dari para orang tua mengambil jalan pintas untuk menikahkan anaknya sebagai antisipasi bebasnya penyimpangan yang tak jarang menimbulkan konflik hamil sebelum waktunya tanpa memikirkan nasib anak yang dikandungnya dengan status tanpa pernikahan sah dimata hukum dan UU. Adapun pernikahan yang dilangsungkan karena sudah terlanjur hamil juga menimbulkan permasalahan dikemudian hari, salah satunya adalah siapa nanti yang menjadi walinya saat ia akan menikah.

Fokus penelitian dalam tulisan ini adalah terkait *kearifan lokal masyarakat Banjar tentang penentuan wali nikah anak perempuan dari pasangan kawin hamil* yang nantinya akan tersinergikan dengan hukum Islam. Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui *kearifan lokal masyarakat banjar tentang penentuan wali nikah anak perempuan dari pasangan kawin hamil* yang nantinya akan tersenergikan dengan hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan yuridis, normatif dan fenomenologis. Adapun bentuk sajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggali informasi terhadap “*Kearifan Lokal Masyarakat Banjar tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil*” dengan menggunakan metode: observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang akhirnya teranalisa secara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan data bahwa *Kearifan Lokal Masyarakat Banjar tentang Penentuan Wali Nikah Anak Perempuan dari Pasangan Kawin Hamil* adalah kecenderungan masyarakat Banjar yang sudah turun-temurun mengikuti pemikiran ulama Banjar yaitu Syekh Muhammad Al Banjari dalam menentukan kebeperpihakan perwalian atas anak perempuan yang terlahir akibat hasil zina. Sebagai ulama Banjar yang juga bermazhab Syafi'i melalui *Kitab an Nikahnya* memberikan penjelasan bahwa penentuan perwalian anak tersebut dapat dilakukan dengan cara menghitung jarak lahir dan waktu pernikahan, jika terlahir lebih 6 bulan maka nasabnya kepada suami ibunya, namun jika terlahir kurang dari 6 bulan maka tidak diperkenankan berasnab kepada suami ibunya melainkan hanya kepada ibunya dan jika nantinya akan menikah maka perwaliannya terlimpahkan kepada hakim.

ABSTRACT

Muhammad Laili Sanusi, 2018. "*Local Wisdom of the Banjar Society Regarding Determination of Guardians for Daughter of Pregnant Married Couples*", Student Thesis of Postgraduate Family Law Study Program UIN Antasari Banjarmasin. Advisor I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum. and Advisor II: Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., M.H.

Keywords: *Local Wisdom of the Banjar Community, and Determination of Marriage Guardians for Daughter of Pregnant Married Couples.*

The marriage of a pregnant couple that occurs is an attempt to cover up the consequences of an illicit relationship between a man and a woman that has occurred. However, this raises several problems regarding the child born from the marriage in the future, one of which is who will be his guardian when he is born if the child is a girl.

The focus of the research in this paper is to find out how the local wisdom of the Banjar community is about knowing the marriage guardian of the daughter of a pregnant married couple and how the local wisdom synergizes with Islamic law. The aim is to find out the local wisdom of the Banjar community about synergizing the marriage guardian of the daughter of the pregnant married couple with Islamic law.

This type of research is field research using empirical juridical and phenomenological approaches to explore information about local wisdom using the methods: observation, interviews, documentation and triangulation which are finally analyzed in depth.

This study found that the tendency of the Banjarese society that has been passed down for generations to use local ulama as a reference in determining guardianship for girls born as a result of adultery. The Ulama are more dominant in their opinions by the Banjar community than the existing regulations. Determining the guardianship of the child can be done by calculating the distance between birth and marriage, if born more than 6 months then his lineage is to his mother's husband, but if it is less than 6 months then he is not allowed to be related to his husband but only to his mother and if later he will marry then his guardianship handed over to the judge.